

PENGEMBANGAN LKPD MENULIS TEKS EKSPLANASI BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD

Oleh

Klara Ken Laras
Mulyanto Widodo
Edi Suyanto

Email: larasken08@gmail.com

Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Abstract

The purpose of this research is to produce the product of teaching materials and to describe the feasibility of teaching materials in the form of “LKPD of Writing Explanation Text based on Cooperative Learning Model with STAD type”. The method of this research according to the research and development method by adapting seven out of ten steps according to Borg and Gall. The result of the research shows that (1) has been developed a teaching materials “LKPD of Writing Explanation Text based on Coopartive Learning Model with the STAD type”, (2) the assessment result of the teaching materials as a whole is stated "Very Eligible" by the assessment of media expert and material expert. Media experts rated 89.58% of the tested aspects, the material expert assessed the percentage of 93.1% of the aspects tested. Based on the assessment, both media experts and materials experts stated that this teaching material is feasible to be applied or tested in the field with suggestions and revisions.

Keywords: teaching materials, writing explanation text, and cooperative learning model with STAD type.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menghasilkan produk bahan ajar dan mendeskripsikan kelayakan produk bahan ajar berupa “LKPD Menulis Teks Eksplanasi berbasis Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD”. Metode penelitian mengacu pada metode penelitian dan pengembangan dengan mengadaptasi tujuh dari sepuluh langkah menurut Borg *and* Gall. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) telah berhasil dikembangkan bahan ajar berupa “LKPD Menulis Teks Eksplanasi berbasis Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD”, (2) hasil penilaian kelayakan bahan ajar secara keseluruhan dinyatakan “Sangat Layak” oleh penilaian 2 ahli yaitu ahli media dan ahli materi. Ahli media memberikan penilaian dengan persentase 89,58% dari aspek-aspek yang telah diujikan, ahli materi memberikan penilaian dengan persentase 93,1% dari aspek-aspek yang telah diujikan. Berdasarkan penilaian tersebut baik ahli media maupun ahli materi menyatakan bahan ajar ini layak diterapkan atau diujicobakan di lapangan dengan saran dan revisi.

Kata Kunci: bahan ajar, menulis teks eksplanasi, dan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

PENDAHULUAN

Materi ajar merupakan hal penting dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh guru pada saat kegiatan berlangsung yakni penentuan materi ajar, tingkat kesukaran materi ajar, daya serap siswa dalam memahami materi ajar yang disampaikan guru setelah kegiatan berlangsung. Terkait 3 hal tersebut, guru diharapkan piawai khususnya dalam penyampaian materi ajar sesuai dengan alokasi waktu yang disediakan. Keberhasilan untuk mencapai tujuan belajar terutama ditentukan oleh proses belajar mengajar dan pengembangan bahan ajar yang digunakan oleh guru. Siswa akan mengalami perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan sikap, dengan digunakannya bahan ajar yang sesuai dengan materi pembelajaran, maka akan tercipta keefektifan dalam proses belajar mengajar.

Bahan ajar merupakan komponen penting dalam kurikulum. Ketersediaan bahan ajar sesuai tuntutan kurikulum, artinya bahan belajar yang dikembangkan harus sesuai dengan kurikulum. Bahan ajar yang dikembangkan dapat disesuaikan dengan karakteristik siswa sebagai sasaran, karakteristik tersebut meliputi lingkungan sosial, budaya, geografis, maupun tahapan perkembangan siswa. Dengan demikian, yang perlu diperhatikan dalam mengembangkan bahan ajar di sekolah yakni karakteristik siswa dan kebutuhan siswa sesuai kurikulum, yaitu menuntut adanya partisipasi dan aktivasi siswa lebih banyak dalam pembelajaran.

Pembelajaran bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Hal tersebut sesuai dengan kurikulum 2013, diperlukan kemampuan guru yang baik untuk dapat mengembangkan bahan ajar yang tepat.

Dunia pendidikan telah mengalami beberapa pergantian kurikulum yang dipakai untuk memajukan dunia pendidikan yang lebih baik. Pemerintah memilah dan memilih apa yang dianggap penting dalam pendidikan tentu dengan kebijakan dan pengendalian sistem yang diatur oleh pemerintah sehingga kurikulum KTSP diubah menjadi Kurikulum 2013. Pada Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dan diterapkan dengan menelaah standar kompetensi lulusan (SKL), kompetensi inti (KI), dan kompetensi dasar (KD) secara benar (Sani, 2014: 6).

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia terdapat dua materi untuk dipelajari, yaitu kebahasaan dan kesastraan. Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia mengedepankan pembelajaran berbasis teks, bahasa Indonesia tidak hanya diajarkan pengetahuan bahasa saja melainkan siswa dibiasakan membaca dan memahami makna teks yang diberikan, dikenalkan dengan aturan-aturan yang sesuai sehingga tidak menjadi rancu dalam proses penyusunannya, dan dibiasakan

menyusunnya secara sistematis dan logis teks sastra maupun kebahasaan untuk kepentingan berkomunikasi dengan masyarakat.

Teks yang diajarkan oleh guru Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang sesuai dengan silabus dalam Kurikulum 2013 pada siswa kelas VIII seperti teks eksposisi, hasil observasi, deskriptif, eksplanasi, dan cerita pendek. Dari beberapa teks yang diajarkan, peneliti berfokus pada pembelajaran menulis teks cerita eksplanasi karena teks eksplanasi merupakan salah satu teks yang baru pada pembelajaran bahasa Indonesia yang menggunakan kurikulum 2013. Teks eksplanasi merupakan jenis teks yang menjelaskan hubungan logis dari beberapa peristiwa. Teks eksplanasi menerangkan atau menjelaskan mengenai fenomena alam maupun sosial. Dalam teks eksplanasi terdapat struktur teks, struktur tersebut meliputi, pernyataan umum, deretan penjabar, dan interpretasi (opsional). Teks eksplanasi merupakan teks yang berisi penjelasan tentang proses yang berhubungan dengan fenomena-fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, dan budaya. Teks eksplanasi berasal dari pertanyaan penulis terkait 'mengapa' dan 'bagaimana' suatu fenomena terjadi. Teks eksplanasi bertujuan untuk menjelaskan proses pembentukan atau kegiatan yang terkait dengan fenomena-fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, atau budaya (Priyatni, 2014: 82).

Penelitian ini menekankan pada pengembangan bahan ajar menulis teks eksplanasi yang meliputi memahami dan menangkap makna

teks eksplanasi, membedakan dan menyusun teks eksplanasi, mengklasifikasi dan menyusun teks eksplanasi, serta menulis teks eksplanasi. Ada banyak kendala yang dihadapi, mulai dari memahami struktur-struktur dari teks eksplanasi, menentukan topik, membuat tema sehingga menjadi kerangka karangan, sampai pada pengembangan kerangka karangan yang arahnya tertuju pada pembuatan teks eksplanasi sesuai dengan strukturnya yaitu pernyataan umum, deretan penjabar, dan interpretasi. Namun, kendala lain dari segi praktiknya, minat siswa terhadap menulis teks eksplanasi tergolong rendah. Hal ini disebabkan faktor guru yang hanya memberikan teori tentang teks eksplanasi dan hanya menjelaskan struktur teks eksplanasi, namun belum tentu bisa menunjukkan kemampuannya dalam menulis teks eksplanasi dan tidak memberikan contoh kepada siswa yang dapat meningkatkan minat siswa untuk menulis teks eksplanasi. Faktor lainnya adalah kurangnya sarana dan prasarana pendukung kebutuhan siswa dalam menulis eksplanasi.

Berdasarkan masalah tersebut, peneliti terdorong untuk melakukan pengembangan bahan ajar menulis teks eksplanasi. Pengembangan bahan ajar menulis teks eksplanasi nantinya diintegrasikan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams-Achievement Division*), karena siswa akan lebih bersemangat bila belajar secara berkelompok. STAD merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yang diterapkan untuk menghadapi kemampuan siswa yang heterogen, di mana model ini dipandang sebagai metode yang paling sederhana dan

langsung dari pendekatan pembelajaran kooperatif (Hosnan, 2016: 246).

Ada enam langkah yang digunakan dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Langkah yang digunakan dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD setelah mengalami proses modifikasi dari penulis, yaitu (1) guru memandu siswa untuk membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang secara heterogen (2) guru menyajikan materi pelajaran yaitu teks eksplanasi, (3) guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok, (4) guru memberi kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa, pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu, (5) guru melakukan pembahasan kuis dan melakukan evaluasi, (6) guru memberikan kesimpulan dan refleksi.

Pengembangan bahan ajar menulis teks eksplanasi berdasarkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini nantinya dikemas dalam bentuk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang bisa digunakan siswa untuk belajar secara mandiri dengan atau tanpa bimbingan guru.

Pengembangan bahan ajar menulis teks eksplanasi berdasarkan model pembelajaran tipe STAD ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan kreativitas siswa dalam menulis teks eksplanasi. Selain itu, produk bahan ajar yang berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dapat membantu guru dalam mengelola pembelajaran yang efektif dan efisien, dan juga dapat menjadi referensi dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

METODE PENGEMBANGAN

Model Pengembangan

Penelitian dengan judul “Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik Menulis Teks Eksplanasi Berbasis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Siswa SMP Kelas VIII” ini menggunakan metode penelitian pengembangan atau *Research and Development (R & D)*. Penelitian dapat digolongkan dalam jenis penelitian pengembangan karena prinsip pengembangan adalah menghasilkan produk atau menyempurnakan produk yang sudah ada.

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tiga sekolah di Kabupaten Lampung Selatan yang meliputi SMP N 2 Tanjung Bintang Lampung Selatan, SMP Al-Huda Jati Agung Lampung Selatan dan MTs GUPPI Natar Lampung Selatan, pada Tahun Pelajaran 2017/2018. Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2017 hingga Oktober 2017 berdasarkan pertimbangan efisiensi waktu, tenaga, dan biaya.

Spesifikasi Produk Pengembangan

Produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini berupa LKPD menulis teks eksplanasi berbasis model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk SMP/MTs dengan spesifikasi sebagai berikut.

1. Lembar Kegiatan Peserta Didik adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh siswa kelas VIII SMP/MTs.
2. Lembar kegiatan ini berisi petunjuk dan langkah-langkah untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan kompetensi dasar

- menulis teks eksplanasi kelas VIII semester 1. Kompetensi dasar tersebut ialah 4.10 menyajikan informasi dan data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan atau aspek lisan.
3. Lembar kegiatan ini digunakan untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas VIII semester 1 selama dua jam pelajaran dalam satu pertemuan. Lembar kegiatan ini digunakan sebagai pendamping buku paket yang digunakan dalam pembelajaran terkait materi menulis teks eksplanasi.
 4. Lembar kegiatan ini disusun dengan struktur judul, petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, informasi pendukung, tugas-tugas, dan langkah kerja, serta penilaian.

Langkah Penelitian Pengembangan

Peneliti mengadaptasi tahapan dalam model penelitian dan pengembangan Borg *and* Gall yang dilaksanakan dalam tujuh tahap hingga dihasilkan LKPD yang layak untuk uji lapangan. Penelitian pengembangan ini dimulai dengan studi pendahuluan yang merupakan bagian *research* (R) pertama dalam RDR. Studi pendahuluan dilakukan untuk memperoleh informasi awal tentang kebutuhan dan kondisi lapangan pembelajaran untuk dilakukan pengembangan bahan ajar. Hasil studi pendahuluan digunakan untuk mendesain dan mengembangkan produk. Desain pengembangan produk merupakan bagian *development* (D) dalam RDR.

Tahapan-tahapan hasil adaptasi Borg *and* Gall dikelompokkan dalam tiga tahapan utama yaitu studi pendahuluan, pengembangan dan evaluasi produk (Borg dan Gall, 2003: 775). Tahapan tersebut kemudian diuraikan dalam langkah-langkah berupa 1) potensi dan masalah; 2) pengumpulan data kebutuhan bahan ajar; 3) pengembangan bahan ajar melalui perancangan (desain) produk dan mengembangkan bentuk produk awal; 4) evaluasi produk melalui validasi oleh ahli/pakar yang relevan; 5) revisi rancangan produk hasil validasi; 6) uji coba produk pada teman sejawat dan uji coba kelas kecil dan revisi produk hasil uji coba dilanjutkan dengan uji coba lebih luas dengan kelas sesungguhnya (20—40 siswa); 7) melakukan revisi menjadi produk operasional berupa LKPD yang siap diuji efektivitas penggunaannya.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pengembangan adalah bahan ajar berupa LKPD Menulis Teks Eksplanasi berbasis Model Pembelajaran Kooperatif untuk Siswa SMP Kelas VIII. Langkah-langkah pengembangan materi ajar yang penulis gunakan adalah pengembangan bahan ajar yang dikemukakan oleh Sugiyono (2016: 407) yaitu, Potensi dan Masalah, Pengumpulan Data, Desain Produk, Validasi Desain, Perbaikan Desain, Uji Coba Produk, Revisi Produk, Produk Akhir Materi Ajar.

Potensi yang dimiliki siswa SMP yaitu kurangnya minat siswa dalam pembelajaran teks khususnya pembelajaran menulis teks eksplanasi, selain itu guru mengeluhkan adanya masalah berupa

buku yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia belum ada yang berorientasi pada pembelajaran secara berkelompok seperti tuntutan dalam kurikulum 2013 yang mengarahkan siswa untuk bekerja berkelompok dalam proses pembelajaran agar dapat memudahkan siswa. Selain itu, bahan ajar yang saat ini digunakan masih belum mampu untuk memberikan dukungan atau tunjangan kepada siswa dengan baik.

Tahapan dalam pengumpulan data yaitu, analisis kurikulum dan mengkaji berbagai referensi. Pada tahap pengumpulan data untuk pertama yaitu analisis kurikulum. Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013 revisi 2016. Dalam tahap ini analisis mencakup analisis Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator dan materi pembelajaran yang akan dikembangkan, dari hasil analisis terdapat keterkaitan antara komponen yang ada di dalam kurikulum dengan materi pembelajaran teks, yaitu teks eksplanasi. Hanya saja cerita yang digunakan berbeda dan cerita pada buku paket siswa hanya terdapat 1 buah contoh yaitu teks eksplanasi yang berjudul "Banjir", sedangkan peneliti menggunakan cerita yang tidak hanya membahas fenomena alam melainkan juga membahas fenomena sosial. Teks tentang fenomena sosial yang peneliti tampilkan pada bahan ajar adalah teks yang berjudul "Sampah". Meski terdapat perbedaan cerita yang digunakan pada pembelajaran buku paket kemendikbud kurikulum 2013 revisi 2016, namun materi tidak keluar dari pokok bahasan.

Tahap selanjutnya adalah mengkaji berbagai referensi dalam pengembangan bahan ajar berupa LKPD Menulis Teks Eksplanasi berbasis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD. Referensi tersebut berupa teks-teks eksplanasi yang terdiri dari fenomena alam dan fenomena sosial yang sering dilihat langsung oleh peserta didik, materi-materi terkait dengan teks khususnya teks eksplanasi, buku paket pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kurikulum 2013 revisi 2016 dengan tujuan produk yang dihasilkan tidak terlepas dari panduan buku kemendikbud, dan yang terakhir yaitu referensi gambar-gambar terkait dengan fenomena alam dan fenomena sosial, gambar disesuaikan dengan fenomena alam dan fenomena sosial yang sering terjadi di sekitar siswa.

Setelah melakukan pengkajian berbagai referensi bahan ajar menulis teks eksplanasi, langkah selanjutnya pengembangan produk awal (desain produk) yang terdiri dari penyusunan kelengkapan bahan ajar berupa LKPD menulis teks eksplanasi berbasis model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Sebelum pada tahap penyusunan kelengkapan materi, pada desain produk dilakukan terlebih dulu (1) menentukan materi yang akan dikembangkan berdasarkan karakteristik siswa, materi yang ditentukan sudah masuk pada karakteristik siswa baik dari segi latar belakang sosial dan budaya, aspek kebahasaan, dan aspek psikologis (2) merumuskan butir-butir materi, tahap merumuskan butir-butir tersebut yaitu mengenai ruang lingkup materi pembelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan materi yang terdapat pada pengembangan buku, (3)

merumuskan judul, perumusan tersebut disesuaikan dengan indikator yang digunakan (4) rancangan pengembangan materi, perancangannya membutuhkan beberapa komponen yaitu fakta, norma, konsep, dan nilai, dan (5) tahap penyusunan kelengkapan materi, tahap penyusunan kelengkapan materi dimulai dari halaman pertama yaitu cover, daftar isi, kata pengantar, halaman pembuka yang memuat Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, peta konsep, isi bahan ajar beserta latihan dan evaluasi, dan terakhir adalah daftar pustaka.

Setelah desain produk dilanjutkan dengan validasi oleh pakar ahli yaitu, Dr. Nurlaksana Eko Rusminto, M.Pd., sebagai ahli materi dan Dr. Herpratiwi, M.Pd. sebagai ahli media. Masukan yang diberikan seperti penyantunan sumber kutipan gambar/ilustrasi dan perbaikan pada kover bahan ajar untuk menggunakan gambar pembelajaran yang asli. Masukan-masukan yang diberikan dari ahli materi penulis kaji dan analisis untuk mendapatkan solusi yang terbaik. Setelah itu masukan dan revisi, penulis tindak lanjuti dengan perbaikan desain produk sehingga siap digunakan.

Tahap selanjutnya yaitu tahap uji coba dan penilaian oleh 3 guru Bahasa Indonesia dari masing-masing sekolah terhadap bahan ajar berupa bahan ajar berupa LKPD menulis teks eksplanasi berbasis model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk siswa SMP kelas VIII. Sekolah yang dijadikan penelitian yaitu, SMP Negeri 2 Tanjung Bintang Lampung Selatan dengan guru Bahasa Indonesia Sunaryo, M.Pd., SMP Al-Huda Jati Agung

Lampung Selatan yaitu Rima Gustianita, S.Pd., dan MTs GUPPI Natar Lampung Selatan yaitu Lela Tri Indriani, S.Pd.

Guru memberikan penilaian terhadap angket LKPD Menulis Teks Eksplanasi dan memberikan saran serta masukan terhadap bahan ajar berupa LKPD Menulis Teks Eksplanasi yang dibuat peneliti. Guru SMP N 2 Tanjung Bintang memberikan saran untuk menambahkan teks eksplanasi lebih banyak lagi pada bagian lampiran agar siswa dapat mengetahui contoh teks eksplanasi lebih banyak. Kesimpulan komentar terhadap bahan ajar berupa LKPD Menulis Teks Eksplanasi berbasis Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD oleh tiga guru dari masing-masing sekolah yaitu dinyatakan baik dari segi cover, judul, materinya lengkap dari pada buku paket kemendikbud 2013 revisi 2016, dan sajiannya membuat siswa mudah untuk mempelajari karena dilengkapi dengan gambar-gambar yang mendukung tentang materi tersebut.

Setelah produk bahan ajar berupa “LKPD Menulis Teks Eksplanasi berbasis Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD” mendapat penilaian dan saran dari guru Bahasa dan Sastra Indonesia, selanjutnya produk direvisi berdasarkan masukan dan saran yang diberikan.

Selanjutnya uji coba produk oleh 30 siswa SMP Kelas VIII dari masing-masing sekolah, sehingga keseluruhan siswa yaitu 90 siswa. Siswa SMP Negeri 2 Tanjung Bintang, MTs GUPPI Natar, dan SMP Al-Huda Jati Agung. Siswa melakukan penilaian terhadap bahan ajar berupa “LKPD Menulis Teks

Eksplanasi berbasis Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD” dengan mengisi angket/koesioner. Pengisian angket dan koesioner dilakukan setelah siswa melakukan proses pembelajaran yang dilakukan oleh Guru Bahasa Indonesia. Pengisian angket setelah pembelajaran dengan tujuan siswa memahami terlebih dahulu bahan ajar yang digunakan yang dibuat oleh peneliti, karena dengan siswa mencermati dan mempelajarinya maka siswa akan lebih paham menilai dan memberi masukan saran terhadap pengembangan bahan ajar berupa “LKPD Menulis Teks Eksplanasi berbasis Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD” tersebut.

Dari hasil penilain agket/koesioner yang diisi siswa dapat diketahui bahwa terdapat masukan terhadap bahan ajar berupa “LKPD Menulis Teks Eksplanasi berbasis Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD” tersebut seperti, Aspek kebahasaan, terdapat kesalahan dalam penulisan dengan kekurangannya beberapa huruf dalam sebuah kata. Siswa juga memberikan masukan untuk menjelaskan kata-kata yang sulit seperti “pola kronologis dan pola kausalitas”. Secara keseluruhan siswa menyukai bahan ajar berupa “LKPD Menulis Teks Eksplanasi berbasis Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD”, karena terdapat gambar-gambar, bagan dan tabel dalam materi maupun latihan yang mempermudah siswa dalam mamahami materi, cerita yang digunakan juga dinyatakan menarik oleh siswa. Siswa juga sangat antusias ketika kegiatan diskusi sesuai dengan model pembelajaran

koopertaif tipe STAD yang disisipkan dalam bahan ajar ini.

Tahap terakhir yaitu terbentuknya bahan ajar berupa “LKPD Menulis Teks Eksplanasi berbasis Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD”. Hasil dari pengembangan bahan ajar ini disesuaikan dengan hasil masukan ahli materi, ahli media, guru, dan siswa yang menjadi validator maupun penilai terhadap penyempurnanya bahan ajar berupa “LKPD Menulis Teks Eksplanasi berbasis Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD” tersebut. Hasil pengembanagn tersebut dapat dilihat pada lampiran.

Analisis Kelayakan Produk

Berdasarkan hasil analisis uji validasi dan uji produk dapat dikatakan bahan ajar berupa “LKPD Menulis Teks Eksplanasi berbasis Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD” ini sudah layak digunakan sebagai bahan ajar mata pelajaran Bahasa Indonesia tingkat SMP kelas VIII. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan koesioner oleh ahli materi, tiga guru Bahasa dan Sastra Indonesia, dan siswa yang memberi penilaian terhadap produk bahan ajar berupa “LKPD Menulis Teks Eksplanasi berbasis Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD”. Penilaian dilakukan menggunakan instrumen penilaian berupa lembar koesioner tentang kelayakan bahan ajar berupa “LKPD Menulis Teks Eksplanasi berbasis Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD”, dengan begitu kelayakan terhadap bahan ajar ini dapat diukur dan diketahui tingkat kelayakannya.

Instrumen penilaian yang diberikan kepada ahli materi dan ahli media

berbeda dengan instrumen yang diberikan kepada guru maupun kepada siswa. Instrumen penilaian yang diberikan kepada ahli materi dan ahli media ada empat aspek dengan 29 indikator, sedangkan untuk guru ada empat aspek dengan jumlah indikator 20. Instrumen untuk penilaian siswa disusun dengan lima Aspek dengan jumlah 23 indikator.

Adapun data yang diperoleh berdasarkan penilaian ahli media dan ahli materi menunjukkan kelayakan LKPD ini sangat layak dengan skor 89,58 % dari ahli media dan 93,1% dari ahli materi, setelah mendapatkan nilai persentase kemudian diubah dalam kategori tingkat kelayakan sesuai dengan tabel kelayakan acuan Riduwan (2009:23), maka skor presentase dikategorikan “Sangat Layak”. Tingkat kelayakan dinyatakan sangat layak karena sudah memenuhi kelayakan dari segi kelayakan isi, kebahasaan, sajian dan kegrafisan. Menurut ahli media buku ini sudah sangat layak dan dapat digunakan atau diujicobakan. Namun terdapat kelemahan yaitu berupa gambar ilustrasi pada bahan ajar tersebut tidak dicantumkan sumbernya. Selanjutnya peneliti melakukan revisi terhadap bahan ajar tersebut berdasarkan kelemahan yang didapat dari masukan ahli materi, setelah buku materi ajar tersebut direvisi kemudian baru dilakukannya uji coba oleh guru Bahasa Indonesia dan Siswa SMP kelas VIII.

Sedangkan hasil dari uji coba guru Bahasa dan Sastra Indonesia menunjukkan kelayakan buku dengan persentase 90,5% oleh Guru SMP Negeri 2 Tanjung Bintang, 92,6% Guru MTs GUPPI Natar, dan 91,5% oleh guru SMP Al-Huda Jati Agung. Skor persentase tersebut

diklasifikasikan ke dalam tabel kategori tingkat kelayakan agar dapat diketahui letak kelayakan bahan ajar berupa LKPD Menulis Teks Eksplanasi tersebut. Tingkat kelayakan buku materi ajar ini dikategorikan Sangat Layak oleh masing-masing presentase guru SMP Negeri 2 Tanjung Bintang, Guru MTs GUPPI Natar, dan Guru SMP Al-Huda Jati Agung.

Hasil angket uji coba bahan ajar LKPD Menulis Teks Eksplanasi diperoleh data mengenai kelebihan dan kekurangan mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi pembelajaran menulis teks eksplanasi. Adapun kelebihan bahan ajar LKPD ini: materi dalam LKPD lebih mudah untuk dipahami, LKPD ini lengkap mengenai cakupan definisi, ciri, dan jenis mengenai teks eksplanasi dibandingkan dengan buku paket yang digunakan siswa SMP, materi ajar dibuat dengan sajian yang dapat membuat siswa belajar mandiri, meski pada buku ini hanya menampilkan teks tentang fenomena alam dan fenomena sosial, bukan berarti siswa tidak mengenal teks eksplanasi dengan topik yang lain. Bahan ajar ini dapat menjadikan siswa berpikir kritis, kreatif, dan inovatif.

Penilaian bahan ajar LKPD menulis teks eksplanasi dilakukan di 3 sekolah yaitu, SMP Negeri 2 Tanjung Bintang, MTs GUPPI Natar, dan SMP Al-Huda Jati Agung. Masing-masing sekolah ada 30 siswa yang diambil nilai koefisiennya. Pengisian koefisien dilakukan setelah pembelajaran dengan tujuan agar siswa benar-benar memahami dan mencermati buku materi ajar sehingga siswa dapat mengisi

koesioner dengan baik dan benar. Tujuan pengisian koesioner yaitu mengetahui tingkat kelayakan bahan ajar “LKPD Menulis Teks Eksplanasi berbasis Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD” untuk siswa SMP Kelas VIII.

Sekolah pertama yang dilaksanakannya uji coba yaitu MTs GUPPI Natar, sekolah ini dilakukan uji coba pada tanggal 3 Oktober dan 9 Oktober 2017, dari hasil penilaian koesioner diperoleh skor persentase kelayakan 94,4%, selanjutnya SMP Negeri 2 Tanjung Bintang memperoleh skor persentase 94,4%, pembelajaran dan uji coba dilakukan pada tanggal 16 Oktober 2017, dan SMP Al-Huda Jati Agung pembelajaran dan uji coba dilakukan pada tanggal 18 Oktober 2017, dengan skor persentase 90,95%. Nilai persentase kemudian diubah ke dalam nilai kualitatif dengan kriteria kategori penilaian tingkat kelayakan. Keseluruhan tingkat kelayakan buku materi ajar dari oleh siswa SMP Negeri 2 Tanjung Bintang, MTs GUPPI Natar, dan SMP Al-Huda Jati Agung, dikategorikan “Sangat Layak” oleh siswa dari tiga sekolah tersebut.

Hasil pengamatan dan analisis koesioner terhadap LKPD Menulis Teks Eksplanasi ini, siswa sangat antusias dan senang menggunakan LKPD ini. Siswa memberi komentar mengenai kelebihan dan kekurangan bahan ajar “LKPD Menulis Teks Eksplanasi berbasis Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD”. Kelebihan buku tersebut yaitu bahasa yang digunakan mudah dipahami, sajian materi sangat baik karena menggunakan gambar-gambar sehingga membuat siswa mudah memahami dan menimbulkan

rasa senang untuk membaca dan memahami materi pada LKPD tersebut. Keantusiasan siswa dilihat dari pengamatan proses pembelajaran yang sedang berlangsung, siswa sangat antusias berdiskusi mengenai tugas-tugas kelompok yang terdapat dalam LKPD ini, antar kelompok saling mengemukakan pendapatnya dan mendiskusikan gagasan pokok dan struktur teks eksplanasi yang telah mereka baca dari bahan ajar tersebut. Siswa diberi keleluasaan untuk berkomentar dan memberikan masukan terhadap LKPD tersebut. Sedangkan kelemahan buku ini menurut siswa yaitu terdapat kata yang salah penulisannya, serta terdapat kata yang tidak dimengerti oleh siswa yaitu “pola kronologis dan pola kausalitas” dan seharusnya diberikan penjelasan tentang kata tersebut.

Setelah mengetahui kekurangan dari bahan ajar yaitu LKPD Menulis Teks Eksplanasi oleh guru Bahasa dan Sastra Indonesia dan Siswa SMP kemudian dilakukan revisi produk berdasarkan kekurangan atau perbaikan yang diberikan. Sehingga dengan perbaikan akhir diharapkan siswa kelas VIII SMP dapat lebih menggunakan bahan ajar berupa LKPD Menulis Teks Eksplanasi ini secara lebih sempurna.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan mengenai pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Tahap pengembangan dimulai dari tahap perancangan yang dilakukan berdasarkan analisis tujuan pembelajaran, sumber belajar, dan pemetaan bahan ajar sehingga dikembangkan dengan menambahkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pembelajaran menulis teks eksplanasi. Pengembangan LKPD untuk siswa kelas VIII SMP/MTs pada materi ini karena peserta didik dapat mengetahui berbagai fenomena alam dan sosial dengan berbasis model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk memudahkan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran hingga akhirnya mampu menulis teks eksplanasi.
2. Kelayakan bahan ajar berupa “LKPD Menulis Teks Eksplanasi berbasis Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD” yang telah dikembangkan mendapatkan tingkat kelayakan yaitu “Sangat Layak”. Penilaian tersebut berdasarkan penilaian 1 ahli media, 1 ahli materi, 3 guru Bahasa Indonesia, dan 30 siswa SMP dari masing-masing sekolah yang dijadikan penelitian.

Saran

LKPD yang dihasilkan memiliki kelayakan untuk digunakan dalam pembelajaran, sehingga guru dapat mengembangkan konsep-konsep yang berkaitan dengan pengembangan bahan ajar. LKPD yang dihasilkan dapat menjadi panduan menulis teks eksplanasi berbasis model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

DAFTAR PUSTAKA

- Borg, W.R. & Gall, M.D (2003). *Educational research: an introduction*. New York: Longman, Inc.
- Hosnan. 2016. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Priyatni, Endah Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riduan dan Sunarto. 2009. *Pengantar Statistika*. Bandung: ALFABETA.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2014. *Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development)*. Bandung: Alfabeta.